

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi guru dalam pembinaan Akhlak pada kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Gambaran Akhlak pada peserta didik kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa akhlak yang dimiliki peserta didik kelas IV di MIN 2 Masih kurang baik, sebab masih lumayan banyak peserta didik kelas IV yang suka berkata yang kurang baik, berkelahi, memperlakukan temannya dengan kurang baik contohnya seperti suka memanggil nama temannya dengan nama binatang bahkan dengan nama orang tuanya, selain itu banyak peserta didik yang kurang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu masih perlunya bimbingan dari berbagai pihak terutama dari seluruh dewan guru yang ada di MIN 2 Konawe selatan agar peserta didik di MIN 2 Konawe Selatan terkhususnya pada kelas IV bisa memiliki akhlak yang lebih baik.

5.1.2. Strategi guru dalam pembinaan Akhlak kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan

Berdasarkan hasil penelitian Ada beberapa Strategi dalam bentuk metode yang digunakan guru dalam melaksanakan pembinaan pada kelas IV di

MIN 2 Konawe Selatan diantaranya : melakukan Pembinaan dengan keteladana atau guru selalu memberikan contoh kepada seluruh peserta didik terutama pada kelas IV, pembinaan dengan pembiasaan perbuatan-perbuatan yang baik dalam berakhlak dan beradab, pembinaan dengan nasehat secara terus-menerus kepada seluruh peserta didik terutama pada kelas IV, dan pembinaan dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.

5.1.3. Faktor-Faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembinaan Akhlak pada kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan

Ada beberapa faktor pendukung guru dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pada kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan diantaranya : keteladanan yang diberikan oleh dewan guru, fasilitas yang ada di MIN 2 Konawe Selatan, dan penghargaan atau Riward yang diberikan guru kepada peserta didiknya.

Selanjutnya, ada beberapa faktor penghambat yang dialami guru dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pada kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan diantaranya : Sarana dan Prasana yang kurang mendukung dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak, Kurangnya perhatian orang tua atau wali dari peserta didik dalam pergaulan atau perilaku peserta didik ketika di lingkungan luar sekolah, pengaruh dari lingkungan atau teman sebaya, dan media sosial serta game online yang selalu mereka mainkan.

5.2. Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penulisan ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan

hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan pada penelitian ini adalah proses pengambilan data, dan informan yang diberikan pertanyaan atau yang diwawancarai oleh peneliti tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan yang peneliti bahas dalam hasil penelitian ini, peneliti mengembangkan beberapa saran terkait peran guru dalam pembinaan akhlak peserta didik kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan, saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

- 5.3.1.** Bagi kepala sekolah diharapkan tegas dalam menghadapi siswa yang nakal, senantiasa meningkatkan pembinaan Akhlak terhadap peserta didik serta meningkatkan sarana dan prasarana di sekiolah di MIN 2 Konawe Selatan.
- 5.3.2.** Bagi guru agar senantiasa meningkatkan pembinaan-pembinaan akhlak siswa terutama dalam hal sopan-santun, perbuatan, tutur kata yang baik, perilaku yang baik dan lain-lain agar tercipta generasi islam yang berakhlakul karimah.
- 5.3.3.** Bagi para peserta didik agar selalu memperhatikan apa yang telah diajarkan disekolah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.